

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Lokasi

Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan merupakan letak geografis yang berupa daerah pedesaan, perbukitan dan hutan. Di Desa Bangsri tersebut terdapat 6 Posyandu dengan jumlah kader sebanyak 31 kader. Jadwal imunisasi di Posyandu Bangsri dilaksanakan setiap satu bulan sekali dan dilaksanakan setiap hari Selasa pada Minggu ke 2 yang bekerjasama dengan instansi pemerintah dalam hal ini adalah Puskesmas Bangsri. Keberadaan Posyandu di Desa Bangsri ini bertujuan untuk meningkatkan derajat masyarakat desa Bangsri terutama kesehatan ibu dan anak.

2. Peran Aktif Kader di Posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

Responden dalam penelitian ini adalah kader posyandu yang ada di Desa Bangsri yang berjumlah 31 orang dan bayi usia 10 – 12 bulan periode Oktober – Desember 2009. Pengambilan data menggunakan kuesioner untuk mengetahui peran aktif kader dan buku BKIA untuk mengetahui kelengkapan imunisasi bayi usia 10 – 12 bulan. Distribusi frekuensi peran aktif kader posyandu di Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1.
Distribusi Frekuensi Peran Aktif Kader di Posyandu Desa Bangsri
Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Aktif	1	3,2
Kurang Aktif	18	58,1
Tidak Aktif	12	38,7
Total	31	100

Sumber : Data primer, 2009

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa di Posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan sebagian besar kader kurang aktif sebanyak 18 responden (58,1%), kader yang tidak aktif sebanyak 12 responden (38,7%) dan kader yang aktif hanya 1 responden (3,2%). dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kader kurang aktif sebanyak 18 kader (58,1%) dari 31 kader.

3. Kelengkapan Imunisasi pada Bayi Usia 10-12 bulan di Posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

Status kelengkapan imunisasi pada bayi usia 10-12 bulan di Posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan yang berjumlah 31 bayi dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2.
Distribusi Frekuensi Kelengkapan Imunisasi pada bayi usia 10-12 bulan di
Posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan

Jenis	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
BCG	Tidak Lengkap	10	32,3
	Lengkap tidak sesuai jadwal	13	41,9
	Lengkap sesuai jadwal	8	25,8
Total		31	100
DPT 1	Tidak Lengkap	4	12,9
	Lengkap tidak sesuai jadwal	15	48,4
	Lengkap sesuai jadwal	12	38,7
Total		31	100

Lanjutan Tabel 4.2

Jenis	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
DPT 2	Tidak Lengkap	6	19,4
	Lengkap tidak sesuai jadwal	16	51,6
	Lengkap sesuai jadwal	9	29,0
	Total	31	100
DPT 3	Tidak Lengkap	0	0,0
	Lengkap tidak sesuai jadwal	22	71,0
	Lengkap sesuai jadwal	9	29,0
	Total	31	100
Polio 1	Tidak Lengkap	3	9,7
	Lengkap tidak sesuai jadwal	18	58,1
	Lengkap sesuai jadwal	10	32,3
	Total	31	100
Polio 2	Tidak Lengkap	1	3,2
	Lengkap tidak sesuai jadwal	23	74,2
	Lengkap sesuai jadwal	7	22,6
	Total	31	100
Polio 3	Tidak Lengkap	2	6,5
	Lengkap tidak sesuai jadwal	21	67,7
	Lengkap sesuai jadwal	8	25,8
	Total	31	100
Polio 4	Tidak Lengkap	6	19,4
	Lengkap tidak sesuai jadwal	20	64,5
	Lengkap sesuai jadwal	5	16,1
	Total	31	100
HB 1	Tidak Lengkap	3	9,7
	Lengkap tidak sesuai jadwal	22	71,0
	Lengkap sesuai jadwal	6	19,4
	Total	31	100
HB 2	Tidak Lengkap	4	12,9
	Lengkap tidak sesuai jadwal	24	77,4
	Lengkap sesuai jadwal	3	9,7
	Total	31	100
HB 3	Tidak Lengkap	2	6,5
	Lengkap tidak sesuai jadwal	20	64,5
	Lengkap sesuai jadwal	9	29,0
	Total	31	100
Campak	Tidak Lengkap	8	25,8
	Lengkap tidak sesuai jadwal	16	51,6
	Lengkap sesuai jadwal	7	22,6
	Total	31	100

Sumber : Data sekunder, 2009

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa kelengkapan imunisasi pada bayi usia 10-12 bulan di Posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan sebagian besar lengkap tidak sesuai jadwal. Untuk jenis Imunisasi BCG sebanyak 13 responden (41,9%), DPT 1 sebanyak 15 responden (48,4%), DPT 2 sebanyak 16 responden (51,6%), DPT 3 sebanyak 22 responden (71,0%), Polio 1 sebanyak 18 responden (58,1%), Polio 2 sebanyak 23 responden (74,2%), Polio 3 sebanyak 21 responden (67,7%), Polio 4 sebanyak 20 responden (64,5%), HB 1 sebanyak 22 responden (71,0%), HB 2 sebanyak 24 responden (77,4%), HB 3 sebanyak 20 responden (64,5%) dan Campak sebanyak 16 responden (51,6%).

4. Hubungan Peran Aktif Kader dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

Untuk mengetahui hubungan antara peran aktif kader dengan kelengkapan imunisasi di Posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan. Dari hasil perhitungan dengan program SPSS Versi 12 menggunakan uji korelasi rank spearman di dapatkan hasil $p : 0,679$ dengan nilai signifikansi (α) : $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara peran aktif kader dengan kelengkapan imunisasi di Posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

Dari hasil tersebut dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang berbunyi : ada hubungan antara peran aktif kader dengan kelengkapan imunisasi dasar di posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara peran aktif kader dengan kelengkapan imunisasi dasar di Posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan, dimana diperoleh nilai korelasi rank spearman (ρ) : 0,679 dan taraf signifikansi (α) : 0,000.

Hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Driyah Susilowati (2003) di mana hasil penelitian terdahulu tidak ada hubungan antara peran aktif kader dengan kelengkapan imunisasi dasar di posyandu desa Triyagan sedangkan penelitian sekarang terdapat hubungan peran aktif kader posyandu dengan kelengkapan imunisasi dasar di Posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Amelia Ramdani Hasby (2007) di mana hasil penelitian terdahulu ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di desa Kedawung dan penelitian sekarang terdapat hubungan peran aktif kader posyandu dengan kelengkapan imunisasi dasar di Posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

1. Peran Aktif Kader

Dalam penelitian ini sebagian besar kader kurang aktif dalam kegiatan posyandu di Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan sebanyak 18 responden (58,1%). Menurut Syakira (2009) peran aktif kader di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain manfaat kegiatan yang dilakukan dimana apabila setiap kader sadar tentang pentingnya manfaat kegiatan

posyandu maka mereka akan lebih aktif dalam menjalankan kegiatan tersebut.

Adanya kesempatan juga mempengaruhi peran aktif kader pada kegiatan di posyandu karena jika seorang kader memiliki waktu yang cukup maka dia akan lebih aktif pada kegiatan di posyandu dibandingkan dengan kader yang tidak memiliki kesempatan karena sibuk dengan pekerjaannya (Suryatim dalam Yessie Aprilia, 2009). Keterampilan yang dimiliki seorang kader dalam menjalankan kegiatan posyandu akan mendapatkan respon yang positif dari ibu-ibu yang mempunyai balita sehingga dengan respon yang positif tersebut dapat menambah semangat para kader dalam melakukan tugasnya di posyandu sehingga mereka akan lebih aktif (Depkes RI, 2005).

2. Kelengkapan Imunisasi Dasar

Imunisasi sangat penting bagi bayi untuk mendapatkan kekebalan terhadap penyakit. Imunisasi dasar lengkap adalah imunisasi yang dilakukan pada bayi usia 0-12 bulan yang terdiri dari BCG 1x, DPT 3x, Polio 4x, Hepatitis B 3x, dan Campak 1x sesuai umur dan jadwal pemberian (DepKes, 2005).

Dalam penelitian ini kelengkapan imunisasi pada bayi di posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan dalam kategori Lengkap tidak sesuai jadwal. Kelengkapan imunisasi dasar ini dipengaruhi oleh pengetahuan dari para ibu bayi tentang jadwal pemberian imunisasi serta pentingnya imunisasi bagi bayi sehingga para kader dapat memberikan

penyuluhan tentang pentingnya imunisasi serta jadwal pemberiannya kepada para ibu yang mempunyai bayi sehingga para ibu yang mempunyai bayi bersedia datang ke posyandu untuk mengimunisasikan bayinya sesuai jadwal. (Zulkifli, 2003).

3. Hubungan Peran Aktif Kader dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar

Peran aktif kader juga berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di posyandu Desa Bangsri Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan dimana semakin aktif kader dalam pemberian penyuluhan tentang pentingnya imunisasi maka para ibu yang mempunyai bayi akan bersedia membawa bayi mereka ke posyandu untuk imunisasi agar kebal terhadap serangan penyakit (Syakira, 2009).

Selain pengetahuan ibu bayi, kelengkapan iminisasi juga dipengaruhi oleh kader yang aktif melakukan kunjungan ke setiap rumah yang mempunyai bayi untuk memberikan penyuluhan dan mengingatkan ibu bayi tentang jadwal imunisasi pada bayinya.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor *confounding* yang tidak dikontrol sehingga banyak bias di dalam penelitian.
2. Penelitian ini terbatas pada pada peran aktif kader dan kelengkapan imunisasi pada bayi usia 10-12 bulan dan terdapat variabel *confounding* sehingga hasil penelitian ini akan berbeda jika dilakukan di lain tempat.